

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek/Subjek Penelitian**

Objek penelitian yang akan digunakan adalah seluruh mahasiswa santri yang tinggal di pondok Universitas Islam Indonesia (UII) dan menempuh kuliah strata satu dari berbagai jurusan dan angkatan yang berjumlah 86 mahasiswa. Objek penelitian ini sebagai penyebaran angket/kuisisioner guna meneliti apa saja faktor-faktor yang bisa mempengaruhi jumlah konsumsi mahasiswa santri di pondok Universitas Islam Indonesia.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data primer. Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang terkait dengan penelitian kali ini yang sudah dijelaskan dalam objek penelitian diatas. Alat yang digunakan dalam untuk mengumpulkan data yaitu media kuisisioner. Dimana responden adalah populasi mahasiswa santri di pondok UII yang menempuh pendidikan jenjang strata 1.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan responden suatu kuisisioner atau pertanyaan yang akan dijawab ataupun dipilih oleh responden. Angket yang akan digunakan bersifat terstruktur yang mengkombinasikan beberapa pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup dengan tujuan mengetahui pola konsumsi mahasiswa santri di pondok Universitas Islam Indonesia.

## 2. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian yang akan dilakukan kali ini, penulis juga melakukan beberapa studi kepustakaan dari berbagai macam literatur guna mendapatkan informasi maupun peralatan dasar yang ada kaitanya dengan penelitian kali ini. Semisal jurnal-jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu serta berbagai macam bacaan yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti serta mendukung tulisan yang ditulis oleh penulis terutama dalam bidang konsumsi.

### **D. Definisi Variabel Penelitian**

Variabel adalah sebuah objek yang sudah ditetapkan oleh seorang peneliti sebelum melakukan penelitiannya untuk dipelajari dan diambil suatu kesimpulan. Variabel dalam penelitian kali ini dibagi menjadi dua macam, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Pada penelitian kali ini, konsumsi mahasiswa santri pondok Universitas Islam Indonesia sebagai variabel terikat atau dependen (Y) sedangkan uang saku,

jenis kelamin, dan jurusan sebagai variabel bebas atau independen (X).

Konsep yang penulis akan gunakan dalam penelitian kali ini adalah :

1. Konsumsi (Y)

Konsumsi adalah jumlah seluruh pengeluaran konsumsi mahasiswa santri Universitas Islam Indonesia yang dikeluarkan guna memenuhi kebutuhan makanan, dan kebutuhan selain daripada bahan makanan seperti komunikasi, transportasi, biaya perlengkapan kuliah dan sebagainya diukur dalam satuan rupiah per bulan.

2. Pendapatan (X1)

Pendapatan dalam penelitian ini adalah merupakan sejumlah nominal atau pendapatan yang telah diterima oleh seorang mahasiswa santri dari orang tua wali maupun keluarganya baik diterima harian, mingguan, maupun bulanan dan diakumulasikan ke dalam bentuk bulanan yang diukur dalam satuan rupiah. Serta dari berbagai macam usaha yang dilakukan seperti bekerja paruh waktu, memulai usaha, maupun dari berbagai sumber dana lainnya diukur dalam satuan rupiah per bulan

3. Jurusan (D1)

Jurusan merupakan program studi yang dimana seorang mahasiswa santri pondok Universitas Islam Indonesia menimba ilmu. Dalam penelitian kali ini, variabel jurusan kami bedakan menjadi dua jurusan yaitu jurusan eksakta dan non eksakta.

Perhitungan dilakukan menggunakan metode *dummy* yang dimana jurusan eksakta diberi angka 1 dan untuk jurusan non eksakta diberi angka 0 (Nol).

#### 4. Jenis kelamin / jenis kelamin (D2)

Jenis kelamin adalah perbedaan jenis kelamin dari mahasiswa santri pondok Universitas Islam Indonesia yang membedakan antara laki-laki dan perempuan yang kami dinyatakan dalam variabel *dummy* dimana angka 0 untuk mahasiswa laki-laki dan angka 1 untuk mahasiswi perempuan.

### **E. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

#### 1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif di dalam penelitian kali ini digunakan untuk menggambarkan atau mengungkapkan konsumsi mahasiswa santri pondok Universitas Islam Indonesia.

#### 2. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda dalam model ini akan dapat memperlihatkan hubungan antara variabel bebas (*independent* variabel) dan variabel terikat (*dependent* Variabel ). Alat bantu yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini adalah aplikasi perangkat lunak atau *software* Eviews 7. Konsumsi mahasiswa santri merupakan variabel yang terikat sedangkan Pendapatan, jurusan, dan jenis kelamin / jenis kelamin merupakan variabel bebas. Sebelum kita melanjutkan ke dalam perhitungan regresi antar variabel di dalam penelitian kali ini, maka harus kita buat terlebih dahulu model

persamaan yang menghubungkan variabel terikat dan variabel bebas.

Persamaan yang penulis buat dalam penelitian kali ini adalah :

$$Y = F(X_1, D_1, D_2, \dots) \quad (1)$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 D_1 + \beta_3 D_2 + e \quad (2)$$

Dimana :

Y = Konsumsi Mahasiswa Santri Pondok Universitas Islam Indonesia

X<sub>1</sub> = Uang saku (Rupiah / bulan)

D<sub>1</sub> = Jenis kelamin (Laki-laki bernilai 0 dan perempuan bernilai 1)

D<sub>2</sub> = Jurusan (eksakta bernilai 1 dan non eksakta bernilai 0)

$\beta_1 - \beta_3$  = Parameter yang ditaksir untuk memperoleh gambaran tentang hubungan di setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

B<sub>0</sub> = Konstanta

E = Bilangan Exponensial

### 3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya pengujian uji asumsi klasik ini adalah untuk mendapatkan model regresi yang baik dan benar-benar mampu memberikan kepada kita estimasi yang handal dan sesuai kaidah *Best Linier Unbiased Estimilator* (BLUE). Ada tiga asumsi klasik yang mendasari analisis regresi, yaitu tidak terjadinya hetroskedastisitas, tidak terjadinya autokorelasi, dan tidak terjadinya multikolinearitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi, residualnya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian kali ini dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Ada dua cara dalam mendeteksi apakah residual dalam suatu data mempunyai didtribusi normal atau tidak, yaitudengan analisis grafik dan analisis statistik. Regresi dapat memenuhi asumsi normalitas apabila grafik normal plot menunjukkan titi-titik di sekitar garis diagonal. Selain itu cara selanjutnay uji normalitas juga bisa dilakukan menggunakan *kolomogrov sminority t test*. Jika nilai *kolomogrov* dan nilai *asymtot sig*  $> 0,05$  maka regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah salah satu situasi adanya multi korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Atau bisa dikatakan pula apabila diantara variabel-variabel bebas dapat dibentuk hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu penyimpangan dengan adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat miltikolinearitas di dalamnya. Ada beberapa cara untuk mendeteksi

apakah ada multikolinearitas dalam suatu data atau tidak, yaitu dengan cara :

- 1) Jika ada korelasi yang cukup tinggi antar variabel bebas (diatas 0,90), maka terjadilah multikolinearitas
- 2) Jika antar variabel bebas memiliki *tolerance* > 0,1 atau mempunyai VIF < 10, maka data bebas multikolinearitas
- 3) Jika nilai *eigenvalue* sejumlah 1 atau lebih yang mendeteksi 0, maka terjadilah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah hubungan antara anggota serangkaian observasi yang diuraikan menurut waktu dan ruang. Uji ini dapat digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Pengujian ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson. Penelitian yang penulis lakukan pada saat ini menggunakan DW, dengan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif;
- 2) Nilai DW antara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Nilai DW lebih dari 2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterosdastisitas adalah uji yang digunakan guna mengetahui apakah terjadi penyimpangan model yang disebabkan karena varian gangguan berbeda antara satu observasi dengan observasi lainnya. Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Sberman, yaitu dengan meregresikan variabel bebas dengan absolut residualnya. Model regresi yang bagus adalah regresi yang tidak mengandung unsur heteroskedastisitas di dalamnya. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan grafik plot antara ZPRED (Nilai prediksi variabel terikat) dengan SRESID . dibawah ini adalh cara untuk menganalisisnya :

- 1) Apabila titik-titik dalam gambar mempunyai pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, dapat dikatakan ada indikasi bahwa tidak terjadi heterosdastisitas.

Selain dengan menggunakan grafik plot, uji heterosdastisitas dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan melakukan uji gletser, uji park, dan uji sperman.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Uji Analisis Struktural)

Uji T digunakan guna mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Apabila



T hitung > T tabel, maka dapat dikatakan signifikan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang yang diteliti. Begitu pula sebaliknya, apabila T hitung < T tabel maka dapat diartikan tidak signifikan. Dalam penelitian kali ini dapat dilakukan hipotesa sebagai berikut :

- 1)  $H_0 : \beta_n = 0$ , berarti masing-masing variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- 2)  $H_a : \beta_n \neq 0$ , berarti masing-masing variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y secara individu.

Pengujian ini dilakukan dengan membuat perbandingan antara nilai T hitung masing-masing variabel independen dengan T tabel, dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ . Dengan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai probabilitas  $\beta_i > 0,05$  maka tidak signifikan
- 2) Apabila nilai probabilitas  $\beta_i < 0,05$  maka signifikan.

Jika nilai T hitung > T tabel, maka  $H_0$  tidak diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel yang diteliti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y yang diteliti.

#### b. Uji F

Uji validitas model digunakan guna mengetahui apakah model regresi yang digunakan valid. Model dapat dikatakan valid apabila F hitung > F tabel. Sebaliknya apabila F hitung < F tabel maka model tersebut bisa dikatakan tidak valid.

c. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R* ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi daripada variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Apabila nilai koefisien determinasi = 0 ( *Adjusted R* = 0), artinya variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan oleh variabel X. Apabila nilai  $R = 1$ , maka variasi dari variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X secara keseluruhan. Dengan kata lain, apabila *Adjusted R* mendekati 1 maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen. Akan tetapi apabila *Adjusted R* = 1, maka semua variabel independen tidak dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Dengan demikian, baik atau buruknya persamaan regresi dapat ditentukan oleh *Adjusted R* nya.